

Pelatihan Pendampingan Bantuan Belajar Literasi Sains di Sekolah melalui Program Lopo Pintar di SD dan SMP Attin Namosain Kupang

Andam S. Ardan^{1*}, Yusnaeni², Angela G. Lika³, Ivo Basri K⁴., Arini Rahma Dhani⁵
¹²³⁴⁵Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

*Email koresponden: andam.ardan@staf.undana.ac.id

Abstract

The problem faced by Kupang's primary and junior high school students is a lack of basic literacy and science literacy. So it is necessary to assist in activating student literacy because with assistance, they understand better and are helped. To assist student literacy, teachers and assistants are needed, in this case Biology Education students who understand and can take the time to help students, so the training is needed in the result of the mentoring process is right on target and better. For this reason, the Biology Education Study Program of FKIP Nusa Cendana held training on science literacy learning assistance at Attin Namosain Elementary and Junior High Schools in Kupang. Community service activities are carried out in two forms of activities, namely training for teachers and students of science literacy activists and assistance in implementing science literacy according to the program. The training was conducted on Saturday and Sunday, March 11-12, 2023, at the Attin Namosain Elementary School Hall and was attended by 10 Attin Namosain elementary and junior high school teachers, 12 students, 2 alumni and 1 non-PKM lecturer. After being trained, teachers and students carried out the work program with good results because elementary and junior high school students were helped in science literacy.

Keyword: science literacy, learning assistance, Attin Namosain Elementary and Junior High School,

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi siswa SD dan SMP kota Kupang adalah kurangnya literasi dasar dan literasi sains. Sehingga perlu didampingi dalam menggiatkan literasi siswa karena dengan didampingi, mereka lebih paham dan terbantu. Untuk mendampingi literasi siswa ini, diperlukan guru dan pendamping dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Biologi yang paham dan bisa meluangkan waktu dalam membantu siswa, maka diperlukan pelatihan agar proses pendampingan ini tepat sasaran dan lebih baik. Untuk itu Prodi Pendidikan Biologi FKIP Nusa Cendana mengadakan pelatihan bantuan belajar literasi sains di SD dan SMP Attin Namosain Kupang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan, yaitu pelatihan bagi guru dan mahasiswa penggiat literasi sains, dan pendampingan pelaksanaan literasi sains sesuai program yang dibuat. Pendampingan dilakukan dengan melatih guru dan mahasiswa untuk kemudian secara mandiri dan kelompok mereka mendampingi siswa dalam kegiatan literasi dan proses sains. Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu 11-12 Maret 2023, di Aula SD Attin Namosain dan diikuti oleh 10 orang guru SD dan SMP Attin Namosain, dan mahasiswa 12 orang, Alumni 2 orang dan dosen non PKM 1 orang. Setelah dilatih, mahasiswa dan guru melakukan pendampingan kepada siswa selama 4 (empat) bulan. Guru dan mahasiswa melakukan program kerja dengan hasil yang baik karena siswa SD dan SMP terbantu dalam literasi sains.

Kata Kunci: Literasi sains, Pendampingan belajar, Sekolah SD dan SMP Attin Namosain

1. PENDAHULUAN

Hasil Evaluasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang menemukan terjadi kemunduran kualitas pembelajaran bagi peserta didik pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di masa pandemi Covid-19. Dari data ditemukan adanya kemunduran pada setiap jenjang pendidikan terutama dirasakan

oleh banyak siswa di tingkat TK, SD dan SMP (Jehane, Jama dan Djokaho, 2022). Berdasarkan data ditemukan sebanyak 3000 lebih siswa-siswa yang tidak tahu membaca, terutama dari kelas satu SD sampai kelas tiga SD. Sedangkan yang kurang lancar membaca berdasarkan data berjumlah 4000 lebih. Data ini tersebar dari kelas empat SD sampai SMP dan menjadi angka yang memprihatinkan. Menurut hasil temuan, hal ini disebabkan oleh pembelajaran *offline* dan *online* selama dua tahun yang tidak berjalan efektif dan ini merupakan tantangan bagi pemerintah kota Kupang terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Kupang, 2023).

Untuk membantu mempercepat penanganan *loss material* dan *loss generation*, maka pemerintah melakukan banyak perbaikan. Untuk tingkat Nasional, dengan penerapan kurikulum berdiferensiasi dan Kurikulum Merdeka agar sekolah bisa berderap seiring dengan kemampuan dan kapasitas mereka. Sementara untuk tingkat kota, Pemerintahan Kota (Pemkot) Kupang punya program unik yaitu "*Lopo Pintar*". *Lopo* adalah rumah beranda (bagian dari rumah adat), dan bisa juga diartikan lumbung serta tempat penyimpanan bahan pangan. Bagi masyarakat Timor, *Lopo* adalah balai kebijaksanaan, sehingga cocok dengan manfaat program, yaitu sebagai sarana membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar (Ardan, 2016). Kesulitan belajar selain literasi dasar adalah literasi sains yang perlu dibantu dalam program *Lopo Pintar*, tetapi karena keterbatasan sumber daya, maka perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa yang bisa meningkatkan literasi sains bisa disinergikan dengan guru di sekolah.

Salah satu hal yang perlu ditingkatkan adalah literasi sains siswa. Literasi merupakan proses untuk belajar dan mendapatkan informasi dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang kemudian menangkap dan mengolah nilai-nilai yang terkandung dalam informasi tersebut secara kritis dan mengomunikasikannya dengan kecakapan berbahasa lisan, tulisan, ataupun melalui multimedia. Ada 6 literasi dasar yang perlu diketahui dan dimiliki siswa, 6 literasi dasar tersebut yaitu: 1) literasi baca tulis; 2) literasi numerasi; 3) literasi sains; 4) literasi digital; 5) literasi finansial, dan 6) literasi budaya dan kewarganegaraan (Suparya, Suastra dan Arnyana, 2022). Literasi sains dipilih karena untuk literasi dasar, siswa sudah dibantu lewat kegiatan *lopo pintar* di kelurahan-kelurahan.

Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains (OECD, 2016). Oleh sebab itu, untuk melaksanakan program pendampingan ini, maka dosen Pendidikan Biologi melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan bekerja sama dengan Pemkot melalui SD dan SMP Attin Namosain Kupang, dengan cara membantu pembuatan program pendampingan literasi sains, menyiapkan mahasiswa dan guru agar dapat membantu siswa dalam literasi sains.

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dialami oleh guru SD dan SMP Attin Namosain Kupang dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nusa Cendana, maka solusi yang ditawarkan dan menjadi tujuan dari kegiatan PKM, sebagai berikut.

- a. Menerapkan strategi literasi sains yang diberikan yakni berupa ceramah dan pendampingan praktik penerapan literasi sains untuk siswa SD dan SMP Attin Namosain Kupang dimulai dari menyusun perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan.
- b. Membentuk kelompok-kelompok kerja guru dan mahasiswa dalam menjalankan program serta bantuan belajar bagi siswa.
- c. Melakukan bimbingan/pendampingan bagi guru-guru SD dan SMP Attin Namosain Kupang mulai dari membuat draf program kegiatan hingga program dapat terlaksana dengan baik.
- d. Menghasilkan produk bantuan belajar literasi sains berupa media yang sesuai konsep dan siap digunakan.

3. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan, yaitu pelatihan bagi guru dan mahasiswa penggiat literasi sains, dan pendampingan pelaksanaan literasi sains sesuai program yang dibuat. Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu 11-12 Maret 2023, di Aula SD Attin Namosain dan diikuti oleh 10 orang guru SD dan SMP Attin Namosain, dan mahasiswa 12 orang, Alumni 2 orang dan dosen non PKM 1 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam 4 bulan dengan cara memberikan materi sains dalam bentuk memperkenalkan materi sains yang ada di buku di pojok baca, pemberian nama ilmiah tumbuhan sekitar sekolah sebagai bagian dari pengenalan keanekaragaman hayati sekitar, pembuatan herbarium, pembuatan insectarium. Pembuatan papan 3 S untuk pengingat warga sekolah, pembuatan media sebagai sarana mendekatkan siswa dengan materi sains yang visual dan membaca buku sains terpilih. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terdiri dari 5 tahapan yaitu:

a. Persiapan Pelaksanaan

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) kepada mahasiswa program studi pendidikan biologi, maka ketua Tim menghubungi Dosen pendamping dari program studi pendidikan biologi. Ketua tim bersama dosen pendamping membicarakan hal-hal berkaitan dengan jadwal, peserta (guru dan mahasiswa) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menghubungi sekolah dan membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sebagai realisasi dari anjuran Pemkot Kupang dan Dekan FKIP Universitas Nusa Cendana. Selain itu, pada tahap ini, tim menyiapkan materi sosialisasi, dan contoh literasi sains

b. Sosialisasi

Dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu sebagai berikut: 1. paparan materi tentang literasi sains dan keterampilan proses sains; 2. paparan materi tentang penggunaan aplikasi yang dapat meningkatkan keterampilan literasi sains; dan 3. paparan materi tentang contoh penerapan sains dalam kehidupan.

c. Tahap pelatihan literasi sains dan pembuatan jadwal

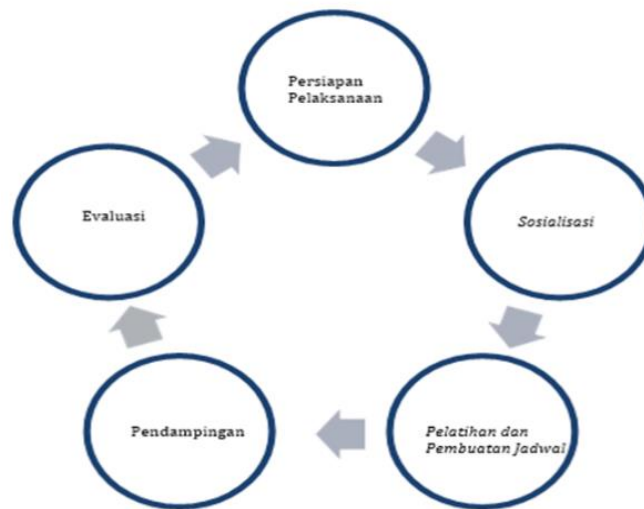
Guru dan Mahasiswa program studi pendidikan biologi dan alumni diberikan pelatihan tentang literasi sains, mencakup materi sains untuk siswa yang diberikan dalam bentuk bacaan di pojok baca, contoh media sains yang menarik, permainan yang melibatkan materi sains, dan teknik pendampingan pada siswa agar mereka gemar terhadap sains, bisa membaca materi sains, bisa melakukan percobaan sederhana seperti pembuatan herbarium dan insectarium.

d. Tahap pendampingan literasi sains

Pada kegiatan ini, guru dan mahasiswa program studi pendidikan biologi melakukan jadwal pendampingan literasi sains selama 4 (empat) bulan. Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa didampingi guru yang sudah mendapatkan latihan, bagaimana siswa bisa membaca dan memahami bacaan sains, mengambil kesimpulan, melakukan kegiatan sains sederhana, dan memperkaya bacaan sains.

e. Evaluasi

Adapun tujuan dari evaluasi untuk mengetahui jenis program apa saja yang terlaksana dan tidak terlaksana pada kegiatan pendampingan. Tahapan program pelatihan pendampingan literasi sains, selengkapnya disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Program Pelatihan Pendampingan Literasi Sain

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Tema Pelatihan Pendampingan Bantuan Belajar Literasi Sains di Sekolah melalui Program Lopo Pintar di SD dan SMP Attin Namosain Kupang dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dimulai dengan diberikannya materi kepada peserta oleh dua orang pembicara yang berasal dari Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nusa Cendana, yakni: Pembicara I, Maryanto Chrisman Honin, S.Pd., M.Si., paparan materi tentang Literasi Sains dan Keterampilan Proses Sains dan Pembicara II, Yusniati Moh. Yusuf S.Si., M.Pd dan Pembicara III, Ivo Basri K., S.Si., M.Pd., paparan materi tentang Penggunaan Aplikasi yang dapat meningkatkan Keterampilan Literasi Sains dan Contoh Penerapan Sains dalam Kehidupan.

Kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah, metode studi kasus, tanya jawab, demonstrasi, dan diskusi. Selain itu, dilaksanakan kerja kelompok. Sebelum kerja dimulai terlebih dahulu membagi dua kelompok pendampingan; kelompok I terdiri dari Guru SD dan mahasiswa dan kelompok II terdiri dari Guru SMP dan mahasiswa. Total 10 Guru dan 10 orang mahasiswa, sedangkan Tim Dosen terdiri dari 4 orang. Suasana pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pemberian dan tanya jawab materi I



Gambar 3. Pemberian materi II

Dari pengamatan dan angket respon, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan sangat antusias. Menurut peserta, penguasaan masalah, cara penyajian, manfaat materi serta interaksi

narasumber dengan peserta sudah bagus. Selain itu, peserta sangat antusias dan tertarik karena diberi kesempatan untuk bertanya dan ikut serta dalam mempraktikkan materi yang sudah dijelaskan. Selanjutnya dari komentar yang dituliskan peserta dalam angket diperoleh bahwa 96% peserta merasa senang dengan pelatihan penguatan literasi sains dan teknologi karena menambah ilmu dan dirasa sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran (Hasil olah refleksi kegiatan).

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Maret 2023 dengan agenda kegiatan pengumpulan rencana jadwal pendampingan dari bulan Maret-Juni 2023. Setelah draft rencana jadwal pendampingan dibuat, pelaksanaan pendampingan direalisasikan selama 4 bulan, dari tanggal 13 Maret-11 Juni 2023. Dilakukan hari Minggu karena Seninnya guru ada kegiatan lain dan mahasiswa sudah mulai melakukan pendampingan. Salah satu bentuk pendampingan dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5.

Gambar 4. Pendampingan Kerja Kelompok 1. Guru SD Attin Namosain Kupang dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nusa Cendana



Gambar 5. Pendampingan Kerja Kelompok 2 Guru SMP Attin Namosain Kupang dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nusa Cendana

Selain melakukan program kerja, semua mahasiswa juga menjalankan pendampingan rutin untuk membantu kesulitan literasi siswa, terutama siswa SD. Kelompok 1 dan 2 berbeda target serta kegiatan yang dilakukan. Untuk kerja kelompok literasi sains, hasil dari target kelompok dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil target capaian yang sudah diperoleh

No	Luaran target capaian yang sudah diperoleh/produk	Nama Kelompok		Keterangan
		Kelompok I	Kelompok II	
1	Mengadakan pojok literasi sains	√		Tercapai
2	Mengadakan papan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)	√	√	Tercapai
3	Membuat poster mengenai reproduksi, pembelahan sel, dan lapisan tanah		√	Tercapai
4	Penamaan nama Latin pada tanaman		√	Tercapai
5	Membuat herbarium		√	Tercapai
6	Membuat insektarium		√	Tercapai

Berikut uraian dari implementasi 6 kegiatan pendampingan dan realisasi rencana kerja kelompok hasil pelatihan sebagai berikut:

a. Mengadakan pojok literasi sains

Pojok literasi sains merupakan gerakan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa tentang sains. Pojok literasi sains memberikan siswa untuk mengakses bacaan-bacaan dari berbagai *genre* sains melalui *stand-stand* yang tersedia di setiap ruang kelas. Dengan begitu frekuensi siswa untuk membaca akan lebih banyak. Pojok baca ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikir siswa. Buku-buku yang terdapat pada rak buku pojok baca di kelas, diambil dari perpustakaan yang diganti seminggu tiga kali. Pada pojok literasi terdapat buku bacaan mengenai pelajaran sains serta hasil prakarya siswa dan majalah dinding juga bisa menjadi pameran pada pojok literasi sains. Selain itu dilakukan pendampingan belajar sains bagi siswa SD dan SMP.

Kegiatan pojok baca ini sudah sesuai dengan Panduan Gerakan Literasi Nasional, bahwa sebagai perpanjangan perpustakaan sekolah di dalam kelas, sudut baca kelas dapat memajang bahan bacaan multimodal dan karya peserta didik. Bahan bacaan di sudut baca kelas terdiri dari buku perpustakaan sekolah dan buku yang dibawa oleh peserta didik. Sudut baca kelas dikelola bersama oleh guru kelas, peserta didik, dan orangtua (Mayani, 2017)



Gambar 6. Pendampingan literasi siswa di pojok baca dan di kelas

b. Mengadakan papan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)

Salah satu bentuk upaya penanaman pendidikan karakter dan budi pekerti dilingkungan sekolah yaitu dengan menerapkan budaya 5S. Budaya 5S adalah, senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Dengan dibuatnya papan 5S memudahkan untuk mencapai budaya 5S. Salah satu cara penerapan literasi sains adalah dengan dibuatnya papan 5, dengan kata lain budaya 5S merupakan bagian dari literasi sains. Adapun tujuan dari menerapkan budaya 5S adalah mengembangkan kepribadian baik siswa, siswa akan mempunyai rasa hormat dan memiliki belas kasih, suka menolong sehingga akan tercipta lingkungan sekolah yang nyaman, harmonis, dan damai antar semua antar warga sekolah.



Gambar 7. Pembuatan papan 5 S sebagai pengingat karakter baik

c. Membuat poster mengenai reproduksi, pembelahan sel, dan lapisan tanah

Banyak cara dapat dilakukan yang sifatnya persuasif/ajakan/himbauan agar siswa menjadi tertarik berliterasi sains, salah satunya adalah melalui poster. Media poster mengandung nilai ajakan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, biasanya sangat menarik perhatian. Di dalam poster tidak terlalu banyak kata/kalimat, namun lebih menekankan pada sisi grafis/gambar/visualnya. Ada poster yang murni menampilkan permainan warna dan *typografi*/jenis huruf saja, ada juga yang terdiri dari gambar semata, dan juga ada yang menggabungkan keduanya. Namun, yang harus diingat adalah, bahwa poster harus menarik dan dapat “berbicara” sesuai dengan pesan yang hendak disampaikan. Adapun poster yang dibuat antara lain poster mengenai reproduksi, pembelahan sel, dan lapisan tanah.



Gambar 8. Produk literasi sains berupa poster

d. Penamaan nama Latin pada tanaman

Manfaat penamaan nama Latin pada tanaman, sebagai berikut : (a) untuk memberikan penamaan binominal (*binomial nomenklatur*) sehingga memudahkan dalam determinasi (menentukan dan memastikan jenis tanaman), (b) untuk memudahkan pengenalan, sehingga memudahkan siswa untuk mengelompokkan dan mempelajarinya, dan (c) agar siswa tidak salah tafsir, karena nama ilmiah menggunakan bahasa latin yang universal. Nama Latin lalu ditempelkan pada tumbuhan yang berada di halaman sekolah



Gambar 9. Pemberian nama tumbuhan di halaman sekolah

e. Membuat herbarium

Tujuan membuat herbarium untuk mengkoleksi spesimen herbarium seluruh jenis tumbuhan yang dijumpai dan membuat koleksi herbarium. Pembuatan herbarium berguna untuk mempermudah siswa-siswa mempelajari mengenai organ-organ tumbuhan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepedulian siswa-siswi terhadap keanekaragaman hayati disekitar lingkungan mereka.



Gambar 10. Produk herbarium

f. Membuat insektarium

Insektarium adalah awetan serangga dengan bahan pengawet alkohol 96% dan formalin 5% yang dikemas dalam bentuk koleksi media pembelajaran. Insektarium merupakan pajangan atau koleksi awetan serangga. Insektarium merupakan media pembelajaran yang membantu siswa mempelajari struktur dan ciri dari tubuh serangga secara lebih mendalam.



Gambar 11. Produk Insektarium

Berdasarkan data-data yang dijelaskan pada Tabel 1 diketahui bahwa secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Tema Pelatihan Pendampingan Bantuan Belajar Literasi Sains di Sekolah melalui Program Lopo Pintar di SD dan SMP Attin Namosain Kupang dikatakan berhasil.

Keberhasilan ini selain diukur dari terlaksananya keenam komponen pada Tabel 1, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru dan mahasiswa adalah dapat menyusun dan mengembangkan produk bantuan belajar literasi sains dengan kualitas yang lebih baik. Siswa SD dan SMP Attin Namosain juga sudah diberikan pendampingan literasi sains. Hasil pendampingan siswa adalah literasi sains siswa meningkat, dan proses sains siswa menjadi lebih baik dibuktikan dengan hasil tes belajar dan nilai yang diambil dari buku nilai siswa.

Beberapa kendala dalam pelatihan ini seperti kendala alat bantu yang digunakan saat pemaparan materi oleh salah satu narasumber; terbatasnya waktu dosen untuk pendampingan pembuatan bahan literasi sains. Selanjutnya, berdasarkan saran-saran dari peserta sebaiknya lebih sering diadakan kegiatan pelatihan seperti ini agar para guru dapat mengembangkan ilmu yang mereka miliki. Saran dan perbaikan dari peserta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

5. KESIMPULAN

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Tema Pelatihan Pendampingan Bantuan Belajar Literasi Sains di Sekolah melalui Program Lopo Pintar di SD dan SMP Attin Namosain Kupang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir dan respon terhadap pelatihan adalah 96%. Untuk pendampingan siswa yang dilakukan mahasiswa sudah dilakukan 10 kali dengan topik berbeda. Ada dua kelompok, dan setiap kelompok melakukan pendampingan sebanyak 5 kali. Hasil pendampingan siswa adalah literasi sains siswa meningkat, dan proses sains siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Waktu pelaksanaan kegiatan PkM perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan seperti ini dapat didanai oleh fakultas atau universitas secara kontinyu.
2. Guru sebaiknya menyiapkan pilihan draft program kerja yang dapat didiskusikan bersama mahasiswa.

3. Kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis sebaiknya selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dan mahasiswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan dana DIPA FKIP Universitas Nusa Cendana, sehingga diucapkan terima kasih untuk Rektor dan Dekan FKIP serta semua pihak di Universitas Nusa Cendana yang membantu pendanaan dan kelancaran kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada sekolah Mitra, SD dan SMP Attin, Kepala Sekolah, guru dan siswa yang membantu pelaksanaan pengabdian, serta bapak ibu dosen dan mahasiswa yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Kedua; Yanita Nur Indah Sari, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardan, A. S., Ardi, M., Hala, Y., Supu, A., & Dirawan Darma, G. (2014). Local Wisdom of Baumata Society in Kupang in Considering the Nature Perservation. *International Journal of Development Research*, 4(10)
- Jehane, H., K.B. Jama, Djokaho, M.PE. (2022) Upaya Pemercepatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Oetete 3, Kota Kupang di Masa Pandemi. *Kelimutu Journal of Community Service*, Vol 2. No.1. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v2i1.6991>
- Mayani, L.A (Ed). 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Tim Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (L. A. Mayani, Ed.). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid- 19. *BIODIK*, 6(2), 109-119.
- Shihab, N, & Komunitas Guru Belajar. 2019. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Tangerang Selatan: LiteratiImprint dari Penerbit Lentera Hati.
- Suparya, I. K., I Wayan Suastra, & Putu Arnyana, I. B. (2022). Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 153-166. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580>
- Tim Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Pertama; P. Wiedarti & K. Laksono, Eds.). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.